

GAMBARAN PRAKTIK PETUGAS KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM *PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS (PREP)* DI KOTA SEMARANG

RIZKA NUR ISNAENI-25000120042
2024-SKRIPSI

Latar belakang: Pemberlakuan uji coba program *Pre-Exposure Prophylaxis* (PrEP) sebagai program pencegahan HIV di Kota Semarang belum berjalan secara optimal, terutama pada petugas kesehatan yang berkontribusi hingga 80% dalam keberjalanan program PrEP. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait praktik petugas kesehatan dalam melaksanakan program PrEP.

Metode: Pengumpulan data secara deskriptif kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian terdiri dari sembilan petugas kesehatan dengan metode *purposive sampling*. Validitas data dilakukan dengan wawancara kepada empat subjek triangulasi. Reliabilitas data dilakukan dengan audit data dan analisis data menggunakan metode *content analysis*.

Hasil: Praktik pemberian layanan PrEP yang dilakukan petugas kesehatan termasuk kategori baik karena sudah disesuaikan dengan profesinya. Ditemukan perbedaan tingkat pengetahuan sehingga berdampak pada persepsi dan sikap yang ditunjukkan dalam memberikan layanan PrEP. Peneliti menemukan beberapa informan kurang mendukung program PrEP karena berasumsi bahwa program PrEP mendukung Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) serta perilaku seks bebas. Akibatnya, muncul konflik intrapersonal karena dianggap bertentangan dengan pola pemikiran, hati nurani, bahkan keyakinan, sehingga praktik yang dilaksanakan kurang maksimal.

Kesimpulan: Praktik petugas kesehatan dalam memberikan layanan PrEP termasuk dalam kategori baik, namun belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman tata laksana program PrEP yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023.

Kata Kunci : praktik petugas kesehatan, program PrEP, pencegahan HIV